

## **Peran *Software* Akuntansi dalam Membantu Guru-Guru Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0**

**Haryo Suparmun<sup>1</sup>, Astrid Rudyanto<sup>2</sup>, Paulina Sutrisno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti

<sup>2</sup>[astrid@stietrisakti.ac.id](mailto:astrid@stietrisakti.ac.id)

*Received: 24 Oktober 2019; Revised: 18 Februari 2021; Accepted: 4 Februari 2022*

### **Abstract**

*Industry 4.0 which based on digital technology, internet and automation (robotics) had changed the way work in various fields of business. One of the changes was forcing accountants to be able to use technology to help their work. To equip students to become accountants who could use technology, accounting teachers must have prior knowledge about technology. The technology that must be mastered by accounting teachers and students was accounting software. The Center for Research and Community Service (P3M) STIE Trisakti in collaboration with PT Ultima Tekno Solusindo provided training on the use of Accurate accounting software to high school and vocational school accounting teachers in Jakarta. STIE Trisakti selected Accurate accounting software because Accurate accounting software was the most widely used accounting software by companies. The problem faced by accounting teachers in Jakarta was the lack of knowledge regarding the use of accounting software. The aim of community service was to provide accounting teachers with knowledge about using Accurate accounting software so that teachers can teach Accurate accounting software to students. The methods were lectures, case studies, simulations, and evaluations. The output was the trained teachers could do accounting cycle using Accurate accounting software. The target outcomes to be achieved were the increased knowledge about Accurate accounting software so teachers could use Accurate accounting software to teach accounting and students could use Accurate accounting software. With this training, P3M STIE Trisakti hoped that vocational teachers could help vocational students become ready-to-use and skilled workers in the industrial era 4.0.*

**Keywords:** *industry 4.0; teacher; Accurate accounting software; STIE Trisakti; community service*

### **Abstrak**

Industri 4.0 yang berbasis teknologi digital, internet dan otomisasi (robotik) telah merubah cara kerja di berbagai bidang usaha, salah satunya adalah memaksa akuntan untuk dapat menggunakan teknologi dalam membantu pekerjaannya. Untuk memperlengkapi siswa dalam menjadi akuntan yang dapat menggunakan teknologi, guru-guru akuntansi harus diperlengkapi dengan pengetahuan terhadap teknologi terlebih dahulu. Teknologi yang harus dikuasai oleh guru-guru akuntansi dan para murid adalah peranti lunak (*software*) akuntansi. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIE Trisakti bekerja sama dengan PT Ultima Tekno Solusindo memberikan pelatihan mengenai penggunaan *software* akuntansi Accurate kepada guru-guru akuntansi SMA/SMK di Jakarta. STIE Trisakti mengenalkan *software* akuntansi Accurate karena *software* akuntansi Accurate adalah *software* akuntansi yang paling banyak digunakan oleh

# Peran *Software* Akuntansi dalam Membantu Guru-Guru Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0

Haryo Suparmun, Astrid Rudyanto, Paulina Sutrisno

---

perusahaan. Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru akuntansi di Jakarta adalah kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan *software* akuntansi Accurate. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai penggunaan *software* akuntansi Accurate kepada guru-guru akuntansi agar mereka dapat mengajarkan *software* akuntansi Accurate kepada siswa. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi: ceramah, studi kasus, simulasi, dan evaluasi. Hasil yang telah dicapai adalah guru-guru akuntansi dapat menyelesaikan siklus akuntansi dengan *software* akuntansi Accurate. Target dan luaran yang hendak dicapai adalah meningkatkan pengetahuan guru-guru akuntansi tentang *software* akuntansi Accurate dan mendorong guru-guru akuntansi untuk mengajarkan *software* akuntansi Accurate pada siswa. Dengan pelatihan ini, P3M STIE Trisakti berharap agar guru-guru SMK dapat membantu siswa SMK menjadi tenaga kerja yang lebih siap pakai dan terampil dalam era industri 4.0.

**Kata Kunci:** Industri 4.0; guru; *software* akuntansi Accurate; STIE Trisakti; pengabdian masyarakat

## A. PENDAHULUAN

Sejak memasuki industri 4.0, dunia kerja mengalami banyak perubahan. Laporan World Economic Forum menjelaskan bahwa perusahaan menuntut tenaga kerja untuk mempersiapkan diri dan menyiapkan strategi dalam menghadapi tuntutan industri 4.0 (Jagannathan, Ra and Maclean, 2019). Industri 4.0 menuntut tenaga kerja untuk mengerti dan menjalankan kegiatan komputerisasi. Tenaga kerja yang tidak mengerti komputerisasi akan terancam tidak mendapatkan pekerjaan namun tenaga kerja yang mengerti komputerisasi justru akan dicari oleh perusahaan.

Salah satu bidang yang berisiko paling tinggi terkena dampak komputerisasi ini adalah akuntansi (Frey and Osborne, 2013). Otomatisasi pekerjaan yang diperoleh dari industri 4.0 dapat mengambil alih pekerjaan klerikal yang dikerjakan oleh akuntan. Namun, kemajuan komputerisasi dari industri 4.0 membuat perusahaan membutuhkan akuntan yang dapat mengoperasikan sistem komputerisasi. Penelitian menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh akuntan adalah kompetisi tenaga kerja yang terlatih (Alles, 2015). Karena itu, akuntan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai komputerisasi dan otomatisasi kerja.

Cara tenaga kerja memperoleh pengetahuan adalah dengan institusi

pendidikan. Institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja terbesar di Indonesia adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Badan Pusat Statistik, 2019). Karena itu, SMA dan SMK perlu memiliki guru-guru yang dapat mempersiapkan siswa di dunia kerja. Agar guru dapat mempersiapkan siswa di dunia kerja, guru perlu terus memperbaharui pengetahuan yang dimilikinya agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Tuntutan dunia kerja di industri 4.0 adalah memiliki keterampilan komputerisasi ataupun teknologi sehingga dapat mengoperasikan sistem. Guru perlu belajar keterampilan komputerisasi yang digunakan dalam dunia kerja agar dapat mengajarkan pada siswa SMA / SMK dan menyiapkan siswa SMA / SMK untuk menjadi sumber daya dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam menjawab tantangan di industri 4.0.

Jakarta menjadi salah satu kota terbesar yang sekaligus merupakan ibu kota Indonesia. Jakarta adalah kota yang paling rentan terkena dampak industri 4.0 karena Jakarta adalah kota yang paling banyak menggunakan infrastruktur berteknologi (Badan Pusat Statistik, 2018) dan perekonomian Jakarta tergantung pada industri manufaktur yang terkena dampak teknologi terbesar (Kementerian Perindustrian, 2018). Jika murid SMA/SMK

sebagai calon tenaga kerja tidak diperlengkapi dengan keterampilan komputerisasi, tingkat pengangguran akan meningkat dan industri manufaktur akan kekurangan tenaga kerja. Dengan demikian, perekonomian Jakarta membutuhkan sejumlah sumber daya yang kompeten dan unggul di bidang teknologi untuk bersaing secara global di era industri 4.0. Kurangnya tenaga kerja di industri manufaktur dapat berdampak buruk pada perekonomian Jakarta.

Melihat masalah ini, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STIE Trisakti berinisiatif untuk mengadakan pelatihan keterampilan komputerisasi pada guru-guru SMK di Jakarta. Keterampilan komputerisasi yang dipilih adalah keterampilan komputerisasi yang sangat dibutuhkan oleh akuntan, yaitu penggunaan *software* akuntansi. Pemilihan keterampilan *software* akuntansi disebabkan oleh dua alasan. Pertama, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar telah menggunakan *software* akuntansi dalam mencatat transaksi ataupun melakukan pembukuan. Kedua, penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menyelesaikan soal akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi memiliki kemahiran pengetahuan yang lebih baik dibandingkan siswa yang menyelesaikan soal yang sama dengan cara manual atau konvensional (Boulianne, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa *software* akuntansi tidak hanya dibutuhkan di dunia kerja tapi juga memudahkan siswa dalam mengerti materi akuntansi yang diajarkan.

*Software* akuntansi yang diajarkan adalah Accurate. P3M STIE Trisakti memilih Accurate karena tiga alasan. Pertama, Accurate telah digunakan oleh lebih dari 10.000 perusahaan dan UMKM di Indonesia (Accurate, 2019b). Kedua, Accurate telah disesuaikan dengan peraturan di Indonesia, seperti peraturan perpajakan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Ketiga, Accurate telah menerapkan *Internet of Things* yaitu dengan menghubungkan Accurate dengan *internet banking* (Accurate,

2019a). *Internet of Things* adalah salah satu konsep industri 4.0.

Target luaran yang diharapkan dari pelatihan ini adalah guru akuntansi SMA/SMK dapat memasukkan *software* akuntansi Accurate sebagai bahan pembelajaran di kelas atau menggunakan *software* akuntansi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus akuntansi. Pengenalan *software* akuntansi Accurate kepada para guru SMA / SMK dapat membuat para guru maupun para siswa akan lebih dapat menghadapi tantangan di era Industri 4.0.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Untuk memberikan pelatihan tentang *software* akuntansi Accurate, STIE Trisakti bekerja sama dengan PT Ultima Tekno Solusindo selaku partner resmi CPSSoft (penyedia produk Accurate). Pelatihan ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, STIE Trisakti mengundang guru-guru di berbagai SMK Akuntansi di Jakarta untuk menghadiri acara pelatihan tersebut. STIE Trisakti meminta konfirmasi kehadiran para peserta sebelum tanggal pelaksanaan acara pelatihan sekaligus memberitahukan peralatan apa saja yang perlu dibawa oleh para peserta. Materi yang disiapkan pada tahap ini adalah administrasi surat menyurat.

Pelaksanaan pelatihan diadakan pada Sabtu, 21 September 2019 pada pukul 08.00-16.30 dan bertempat di Mini Studio STIE Trisakti. Jumlah peserta adalah sebanyak 55 guru. Materi yang disiapkan adalah buku petunjuk, dokumentasi, bahan presentasi, *software* akuntansi Accurate. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi: ceramah, studi kasus, dan tanya jawab. Ceramah dilakukan dengan pendekatan satu arah dengan metode power point dan video untuk memberitahukan pentingnya mengerti *software* akuntansi dalam industri 4.0. Ceramah ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran para guru akan pentingnya mengerti *software* akuntansi di era industri 4.0.

# Peran *Software* Akuntansi dalam Membantu Guru-Guru Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0

Haryo Suparmun, Astrid Rudyanto, Paulina Sutrisno



Gambar 1. Suasana Ceramah

Setelah mengetahui pentingnya *software* akuntansi, peserta diberikan contoh kasus penggunaan *software* akuntansi Accurate pada suatu perusahaan. Sebelumnya, para peserta telah diberikan *software* akuntansi Accurate untuk pendidikan dan telah memasang *software* akuntansi Accurate dalam laptop. Para peserta dituntun untuk mengerjakan contoh kasus tersebut. Untuk memudahkan peserta dalam mengerjakan contoh kasus, peserta diberikan modul pengerjaan *software* akuntansi Accurate.



Gambar 2. Suasana Pengerjaan Contoh Kasus

Selanjutnya, para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab mengenai penggunaan *software* akuntansi Accurate serta kemungkinan penggunaan *software* akuntansi Accurate dalam proses pembelajaran akuntansi. Antusiasme peserta sangat terasa dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan. Melalui serangkaian pelatihan ini, para guru diharapkan dapat menggunakan *software* akuntansi Accurate sebagai sarana pembelajaran akuntansi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri 4.0 dapat meningkatkan tingkat pengangguran, terutama dari profesi akuntan. Untuk mencegah meningkatnya tingkat pengangguran di Jakarta, P3M STIE Trisakti bekerja sama dengan PT Ultima Tekno Solusindo memberikan pelatihan mengenai penggunaan *software* akuntansi Accurate kepada guru-guru akuntansi SMA/SMK di Jakarta.

Terdapat tiga tahap yang digunakan untuk memastikan bahwa guru-guru akuntansi menguasai penggunaan *software* akuntansi Accurate. Pertama, pada proses pelatihan *software* akuntansi Accurate, pengajar memperhatikan proses pengerjaan contoh kasus dalam Accurate. Masing-masing guru diperhatikan dengan seksama oleh para pengajar sehingga dapat dipastikan bahwa seluruh guru dapat mengikuti seluruh tahapan yang diajarkan oleh pengajar. Pengajar memastikan bahwa tidak ada satupun guru yang tertinggal dalam proses pelatihan.

Kedua, para guru diberikan kasus baru dan diminta untuk mengerjakannya sendiri tanpa bantuan pengajar. Hasil akhir diperiksa bersama-sama dan perbedaan hasil dianalisis bersama. Hasil akhir tersebut berupa laporan keuangan, daftar persediaan barang dagangan, dan daftar aset tetap.

Ketiga, para guru diberikan kesempatan untuk bertanya pada sesi tanya jawab. Dari hasil tanya jawab, para guru mengaku bahwa mereka dapat mengerjakan dan memahami sebagian besar cara menggunakan *software* akuntansi Accurate. Namun, terdapat kendala pada beberapa hal teknis sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan.

Sebelum pelatihan dibubarkan, P3M bertanya kepada beberapa guru-guru akuntansi SMA/SMK tentang manfaat yang diterima dari pelatihan ini. Para guru berpendapat bahwa ceramah yang disampaikan memberikan kesadaran mengenai pentingnya memperkenalkan *software* akuntansi kepada siswa. Mereka juga berpendapat bahwa *software* akuntansi Accurate mempermudah pekerjaan akuntan dan sangat praktikal. Beberapa dari para guru berencana untuk memasukkan *software* akuntansi Accurate sebagai bahan ajar mereka setelah didiskusikan dengan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pelatihan ini tercapai, yaitu meningkatkan kesadaran guru atas pentingnya memperkenalkan *software* akuntansi kepada siswa dan mengajarkan *software* akuntansi Accurate kepada para guru akuntansi sampai mereka dapat membuat sendiri siklus

akuntansi menggunakan Accurate. Target luaran pelatihan ini juga memiliki kemungkinan tercapai. Setelah para guru membahas dengan kepala sekolah, sekolah tersebut dapat memasukkan *software* akuntansi Accurate dalam kurikulum pembelajaran akuntansi siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam komputerisasi akuntansi dan menjadi tenaga kerja siap pakai yang siap menghadapi tantangan era industri 4.0.

Tantangan yang dihadapi dalam memberikan pemahaman pada guru adalah kemampuan komputerisasi guru yang masih kurang. Para pengajar *software* akuntansi Accurate memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengajar para guru sampai mereka benar-benar dapat memahami Accurate. Beberapa guru juga datang terlambat sehingga mereka tidak mendengarkan ceramah tentang pentingnya pengenalan *software* akuntansi pada era industri 4.0.

Akan tetapi, antusiasme dan semangat membara yang dimiliki oleh para guru dalam memahami *software* akuntansi Accurate menciptakan lingkungan pelatihan yang kondusif. Para pengajar juga senang dengan antusias para guru dan para guru juga mendapatkan ilmu yang maksimal dari para pengajar.

#### **D. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Tridharma perguruan tinggi meliputi kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui tridharma perguruan tinggi, dosen dapat berkontribusi pada masyarakat melalui pengabdian. Agar pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen berguna bagi masyarakat, P3M STIE Trisakti terus berusaha untuk mencari permasalahan yang ada pada masyarakat sekitar dan mencari solusi yang dapat dilakukan oleh dosen STIE Trisakti.

Salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat, khususnya di Jakarta, adalah industri 4.0. Sebagai salah satu bidang yang terkena dampak paling besar

dari industri 4.0, akuntan perlu mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi tantangan industri 4.0. Tidak hanya akuntan masa kini, para calon akuntan (siswa SMA/SMK) juga perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan industri 4.0. Apabila siswa SMA/SMK tidak mempersiapkan diri dengan baik, mereka tidak akan mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengetahuan yang diperoleh siswa SMA/SMK berasal dari para guru SMA/SMK. P3M STIE Trisakti menemukan cara untuk memperlengkapi guru akuntansi SMA/SMK demi mempersiapkan siswa SMA/SMK, yaitu dengan pelatihan *software* akuntansi Accurate. Pelatihan *software* akuntansi Accurate kepada guru SMA/SMK di Jakarta dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh calon tenaga kerja saat ini.

Terbatasnya kemampuan para guru dalam komputerisasi tidak menghalangi proses pemahaman mereka dalam pelatihan ini. Tekad dan semangat membara serta ketelatenan pengajar *software* akuntansi Accurate membantu mereka memahami *software* akuntansi Accurate dan dapat mengajarkannya pada siswa setelah kembali dari pelatihan.

##### **Saran**

Keunggulan metode pelatihan ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya *software* akuntansi Accurate dan membantu guru memahami cara membuat siklus akuntansi dengan *software* akuntansi Accurate. Kelemahan metode ini adalah metode ini tidak menindaklanjuti pemahaman guru tentang *software* akuntansi Accurate. Karena *software* akuntansi membutuhkan banyak latihan mandiri untuk menguasainya, kami tidak dapat mengetahui apakah guru akan melakukan latihan mandiri sehingga meningkatkan pengetahuannya terhadap *software* akuntansi Accurate. Metode ini juga tidak menindaklanjuti apakah guru akan menggunakan *software* akuntansi Accurate dalam pengajaran akuntansi di sekolah asal.

Walau kegiatan ini belum memberikan kontribusi penting di masa kini, kegiatan ini

## Peran *Software* Akuntansi dalam Membantu Guru-Guru Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0

Haryo Suparmun, Astrid Rudyanto, Paulina Sutrisno

dapat menjadi langkah awal dalam membekali guru-guru SMA/SMK dalam mempersiapkan siswanya dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di industri 4.0.

Penulis berharap bahwa pengabdian masyarakat tidak berhenti sampai disini. P3M STIE Trisakti dapat membantu sekolah-sekolah di Jakarta untuk mempersiapkan mata ajar baru mengenai *software* akuntansi. Dimulai dengan pengenalan *software* akuntansi Accurate, penulis berharap guru-guru di SMA/SMK dapat mengerti pentingnya *software* akuntansi sehingga guru-guru dapat mempergunakan *software* akuntansi semaksimal mungkin dalam kegiatan belajar mengajar. Semoga guru-guru SMA/SMK di Jakarta dapat membantu meretas masalah kebutuhan sumber daya yang cakap dan kompeten dalam teknologi maupun komputerisasi termasuk mengurangi angka pengangguran yang mengancam akuntan di era industri 4.0.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih pada PT Ultima Tekno Solusindo dalam membantu proses pelatihan pada pengabdian masyarakat ini.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Accurate (2019a) *Accurate Online - Software Akuntansi Cloud Terbaik di Indonesia*. Available at: <https://accurate.id/> (Accessed: 4 October 2019).
- Accurate (2019b) *Software Accurate 5 Software Akuntansi Keuangan Terbaik Indonesia*. Available at: <https://accuratecloud.id/> (Accessed: 4 October 2019).
- Alles, M. G. (2015) 'Drivers of the use and facilitators and obstacles of the evolution of big data by the audit profession', *Accounting Horizons*, 29(2), pp. 439–449. doi: 10.2308/acch-51067.
- Badan Pusat Statistik (2018) *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi DKI Jakarta Agustus 2018*. DKI Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (2019) *Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2019*. Edited by Subdirektorat Statistik Ketenagakerjaan. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Boulianne, E. (2014) 'Impact of accounting *software* utilization on students' knowledge acquisition: An important change in accounting education', *Journal of Accounting and Organizational Change*, 10(1), pp. 22–48. doi: 10.1108/JAOC-12-2011-0064.
- Frey, C. . and Osborne, M. A. (2013) *The Future of Employment: How Susceptible are Jobs to Computerisation?* Oxford.
- Jagannathan, S., Ra, S. and Maclean, R. (2019) 'Dominant recent trends impacting on jobs and labor markets - An Overview', *International Journal of Training Research*. Routledge, 17(sup1), pp. 1–11. doi: 10.1080/14480220.2019.1641292.
- Kementerian Perindustrian (2018) 'Indonesia's Fourth Industrial Revolution Making Indonesia - Making Indonesia 4.0', *Kementerian Perindustrian*, pp. 24–27.